

Pengaruh Budaya Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Manado Independent School

Linneke Silvana Novanda Bulu ^{1*}, Jeffry Sony Junus Lengkong ² Elni Jeini Usuh ³

^{1,2,3} Universitas Negeri Manado

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa, untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa dan juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa kelas V SD Manado Independent School. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Penelitian kuantitatif menguji dengan alat statistik inferensial dan statistik deskriptif, untuk membuktikan apakah teori-teori tersebut teruji dengan menyakinkan atau tidak berdasarkan hasil uji fakta-fakta secara empirik. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Manado Independent School yang berlokasi di Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Jumlah responden sebanyak 54 peserta didik kelas V SD.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara budaya sekolah karakter siswa yang artinya budaya sekolah meningkat maka karakter siswa juga akan meningkat. Kemudian juga ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa yang artinya apabila kompetensi kepribadian guru meningkat, maka karakter siswa juga akan meningkat.

Penelitian juga mengungkapkan adanya hubungan yang tergolong kuat antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa yang dapat dimaknai, apabila budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru meningkat, maka karakter siswa juga akan meningkat.

Kata Kunci : Budaya Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru, Karakter Siswa, Manado Independent School

Copyright (c) 2023 Linneke Silvana Novanda Bulu

✉ Corresponding author :

Email Address : novanda.bulu@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dan mempunyai keberagaman aspek sosial budaya. Indonesia memiliki 6000 pulau yang dihuni dari jumlah keseluruhan 13.667 pulau. Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa, lebih tepatnya terdapat 1.340 suku bangsa di tanah air menurut

sensus BPS tahun 2010. Keberagaman yang ada justru membuat Indonesia menjadi negara yang kuat dan rukun.

Pancasila adalah suatu dasar pemersatu bangsa. Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mengandung makna bahwa semua aktivitas kehidupan bangsa Indonesia sehari-hari harus sesuai dengan sila-sila dari Pancasila karena Pancasila diciptakan dari nilai-nilai yang sudah ada dalam diri bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang dimaksud adalah ketuhanan-keagamaan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan-demokrasi, dan nilai keadilan sosial (bpip.go.id diakses 16 Februari 2023). Saat ini perkembangan teknologi sangat pesat. Kita melihat begitu cepatnya pembaharuan-pembaharuan alat komunikasi terjadi. Hal tersebut bisa menjadi faktor pergeseran budaya dalam masyarakat. Pergeseran terjadi karena adanya hal-hal baru yang lebih memuaskan masyarakat dan dapat menjadi pengganti kebiasaan-kebiasaan lama. Itu bisa merubah kebiasaan baik ataupun kebiasaan buruk. Menurut Rosenberg dalam Lubis (2016) menyatakan bahwa "Tidak diragukan lagi bahwa kebebasan seseorang dapat terancam dengan adanya media massa. Hal tersebut dapat menghasilkan hal-hal yang buruk. Seni, pengetahuan atau sistem etika tidak ada yang lepas dari pengaruhnya". Saat ini sadar atau tidak sedang berlangsung proses penciptaan budaya secara global. Semua tergantung seberapa kuat budaya yang ada di lingkungan kita.

Manado Independent School adalah lembaga pendidikan swasta kristen yang menyediakan pendidikan dari usia Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Manado Independent School adalah sekolah pertama di provinsi Sulawesi Utara yang diakui untuk standar pendidikan globalnya, bercita-cita untuk menjadi lembaga Kristen terkemuka yang diterima secara lokal dan global dalam memberikan siswa teladan dalam keunggulan akademik dan karakter seperti Tuhan. Tujuan Institusi adalah untuk membantu siswa mencapai standar pendidikan tertinggi, nilai-nilai agama dan moral, dan kekuatan emosional. Tujuan institusi ini senada dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 3 dengan jelas membahas tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan selain wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa juga berfungsi dan bertujuan untuk membentuk watak atau karakter siswa. Siswa yang memiliki karakter yang baik dan berbudi pekerti luhur diharapkan mampu membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Pelaksanaan Pendidikan nasional tersebut dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Menurut Astuti (2015) bahwa Pendidikan karakter menjadi upaya untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional dengan pola pembinaan, baik yang dilakukan dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru-guru kelas V SD Manado Independent School yang dilakukan pada tanggal 19 Februari 2023 sampai dengan 24 Februari 2023 didapati bahwa masih ada siswa yang belum memiliki karakter yang kuat. Hal tersebut ditandai dengan masih adanya siswa yang datang terlambat di ruang kelas, masih ada siswa yang kurang memperhatikan pada waktu pelajaran di kelas, masih kurangnya kesadaran memasukan tugas rumah tepat waktu, pelajaran sering terganggu karena masih ada siswa yang bercakap-cakap dengan temannya pada waktu guru menjelaskan di depan kelas, pada waktu berdoa masih ada yang kurang bersungguh-sungguh, dan masih ada siswa yang berkata kasar kepada temannya. Keadaan tersebut menggambarkan karakter siswa belum kuat seutuhnya.

Karakter sangat penting bagi kemajuan individu begitu juga kemajuan suatu bangsa. Hidayatulla dalam Khusnah (2020) menyatakan Orang yang memiliki karakter kuat akan dengan mudah mencapai tujuannya, sedangkan orang yang berkarakter lemah dan rapuh akan lambat dalam mencapai tujuannya. Ia juga tidak bisa bekerjasama dengan orang lain. Penanaman karakter harus dilakukan sejak dini. Pendidikan merupakan salah satu cara yang ampuh untuk menanamkan karakter yang baik bagi siswa-siswa yang merupakan generasi muda penerus bangsa. Jika generasi muda kita memiliki karakter kuat maka bangsa Indonesia akan menjadi negara yang kuat dan semakin maju dan mampu bersaing dengan negara lain. Budaya sekolah turut membentuk Pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter akan terasa sulit dilakukan bagi peserta didik tanpa budaya sekolah yang baik karena budaya sekolah merupakan pijakan yang kuat bagi karakter siswa Hidayat dalam Khusnah (2020:5). Adiwikarta (2016) menyatakan bahwa "Budaya sekolah merupakan keadaan dan dinamika kehidupan sekolah yang terbentuk melalui penyusunan tata laku yang terorganisir untuk kebutuhan atau fungsi sosial, perilaku yang berpola, partisipan, dan alat-alat yang digunakan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Budaya sekolah terwujud ketika suasana sekolah tertib, bersih, teratur, disiplin, tenang, ramah tamah, dan suasana belajar yang kondusif.

Terdapat enam aspek yang diperlukan untuk mengembangkan budaya sekolah yaitu budaya moral dan spiritual, budaya bersih dan rapih, budaya cinta tanah air, budaya setia kawan, budaya belajar, dan budaya mutu, Kemendikbud (2011:60). Adapun masalah budaya sekolah yang terjadi di SD Manado Independent School adalah budaya spiritual sehari-hari pada saat doa buka dan tutup setiap mata pelajaran berlangsung. Masih ada siswa yang bermain dan bercakap-cakap ketika berdoa. Ketika selesai pelajaran masih ada sampah yang tertinggal dalam kelas yaitu serut pencil dan kertas coretan. Masih ada siswa yang mengejek teman sehingga budaya setia kawan belum sepenuhnya dijalankan. Karakter siswa positif jika budaya sekolahnya juga positif. Hidayatullah dalam Khusnah (2020) menyatakan "Seorang anak akan terbiasa untuk selalu berbuat baik jika lingkungan di sekitarnya mengajarkan kebaikan, dan sebaliknya jika anak bertumbuh di lingkungan yang mengajarkan kejahatan dan kekerasan, maka ia akan menjadi pelaku kejahatan dan kekerasan". Jadi budaya sekolah sangat penting untuk berkembangnya karakter siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut (1) Pendidikan karakter siswa kelas V SD Manado Independent School belum berjalan optimal. (2) Karakter yang diharapkan dari Pendidikan karakter belum semuanya tercapai. Karena dari 18 karakter masih terdapat karakter yang perlu diperbaiki yaitu, kesopanan, kesungguhan dalam berdoa, partisipasi dan kepedulian siswa dalam pembelajaran, tanggung jawab dalam menjalankan dan mengerjakan tugas rumah. (3) Budaya sekolah belum berjalan optimal karena masih ada murid yang belum menjalankannya akibat ketidaktahuan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya budaya sekolah. (4) Masih terdapat beberapa kompetensi kepribadian guru yang belum optimal seperti guru yang kurang tegas terhadap siswa yang sering melanggar aturan. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup permasalahan pada budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Manado Independent School.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan menggunakan statistic dalam analisis datanya, sesuai dengan pendapat Suryana (2010), penelitian kuantitatif adalah menguji dengan alat statistic inferensial dan statistic deskriptif, untuk membuktikan apakah teori-teori tersebut teruji dengan menyakinkan (significant) atau tidak berdasarkan hasil uji fakta-fakta secara empirik. Sugiyono dalam Khusnah (2020) mengatakan "metode kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu penelitian eksperimen dan penelitian survei". Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Manado Independent School. Tempat penelitian dipilih karena belum pernah dilakukan penelitian terkait pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023. Penelitian diawali dengan studi pendahuluan dan penyusunan proposal skripsi yang dilakukan mulai bulan Maret 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Manado Independent School yang terdiri dari 68 siswa. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sesuai rumus Slovin, dalam penelitian ini diperoleh angka sampel responden sebanyak 54 peserta didik.

Menurut Suryana (2010) ada dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yang masing-masing dapat dikumpulkan dengan alat angket/kuisisioner, pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan angket atau kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Manado Independent School. Hasil analisis korelasi sederhana antara budaya sekolah dengan karakter siswa menunjukkan nilai 0.658. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong kuat. Arah hubungan yang terjadi antara budaya sekolah dan karakter siswa bernilai positif karena nilai R positif. Artinya, apabila budaya sekolah meningkat, maka karakter siswa juga akan meningkat. Berdasarkan uji regresi sederhana diketahui t hitung sebesar 6.304 dengan signifikansi 0,00. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel ($6.304 > 2.008$) dan signifikansi lebih kecil ($0,00 < 0,05$), ini berarti ada pengaruh secara signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Manado Independent School. Selanjutnya pada analisis koefisien determinan yang dapat dilihat pada kolom R Square menunjukkan nilai 0,433 artinya pengaruh variabel budaya sekolah (X1) terhadap karakter siswa (Y) yaitu sebesar 43.3%, sedangkan sisanya sebesar 56.7% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Siswa

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas

V SD Manado Independent School. Hasil analisis korelasi sederhana antara budaya sekolah dengan karakter siswa menunjukkan nilai 0.667. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong kuat. Arah hubungan yang terjadi antara kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa bernilai positif karena nilai R positif. Artinya, apabila kompetensi kepribadian guru meningkat, maka karakter siswa juga akan meningkat. Berdasarkan uji regresi sederhana diketahui t hitung sebesar 6.457 dengan signifikansi 0,00. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($6.457 > 2.008$) dan signifikansi lebih kecil ($0,00 < 0,05$), ini berarti ada pengaruh secara signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Manado Independent School. Selanjutnya pada analisis koefisien determinan yang dapat dilihat pada kolom R Square menunjukkan nilai 0,445 artinya pengaruh variabel budaya sekolah (X1) terhadap karakter siswa (Y) yaitu sebesar 44.5%, sedangkan sisanya sebesar 55.5% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Hasil penelitian ini didukung oleh teori dari Rahayu dan Indra (2017: 56) menyatakan bahwa guru adalah salah satu pilar dalam mencapai tujuan Pendidikan. Guru ideal memiliki kepribadian yang stabil, dewasa, bijaksana, dan bermartabat sehingga boleh menjadi teladan bagi siswa di sekolah.

Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Siswa

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Manado Independent School. Hasil analisis korelasi sederhana antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa menunjukkan nilai 0.729. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong kuat. Arah hubungan yang terjadi antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa bernilai positif karena nilai R positif. Artinya, apabila budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru meningkat, maka karakter siswa juga akan meningkat. Berdasarkan uji regresi sederhana diketahui t hitung sebesar 3.063 dengan signifikansi 0,00. Hasil ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($3.063 > 2.008$) dan signifikansi lebih kecil ($0,00 < 0,05$), ini berarti ada pengaruh secara signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Manado Independent School. Selanjutnya pada analisis koefisien determinan yang dapat dilihat pada kolom R Square menunjukkan nilai 0.531 artinya pengaruh variabel budaya sekolah (X1) dan kompetensi kepribadian guru (X2) terhadap karakter siswa (Y) yaitu sebesar 53.1 %, sedangkan sisanya sebesar 46.9 % dipengaruhi oleh faktor yang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Manado Independent School. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $6.304 > 2.008$ dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 ($0.00 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa dengan nilai korelasi sederhana sebesar

0.658. Pengaruh variabel budaya sekolah (X1) terhadap karakter siswa (Y) kelas V SD Manado Independent School sebesar 43.3 % dan sisanya sebesar 56.7% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Manado Independent School. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $6.457 > 2.008$ dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 ($0.00 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa dengan nilai korelasi sederhana sebesar 0.667. Pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru (X2) terhadap karakter siswa (Y) kelas V SD Manado Independent School sebesar 44.5% dan sisanya sebesar 55.5% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Manado Independent School. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $3.063 > 2.008$ dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 ($0.00 < 0.05$) sehingga H_0 dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa dengan nilai korelasi sebesar 0.729. Pengaruh variabel budaya sekolah (X1) dan kompetensi kepribadian guru (X2) terhadap karakter siswa (Y) kelas V SD Manado Independent School sebesar 53.1% dan sisanya sebesar 46.9% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Penulis memberikan beberapa saran bagi pihak sekolah agar terus melestarikan budaya sekolah yang sudah ada dan terbukti membantu siswa memiliki karakter yang kuat dan untuk bertahan ditengah perkembangan teknologi yang sangat cepat pihak sekolah harus terus menggali aspek-aspek budaya sekolah yang baru sehingga siswa akan dapat memenuhi tujuan, visi, dan misi dari sekolah. Pihak sekolah juga harus lebih banyak memberikan bimbingan dan pelatihan sesuai hasil evaluasi terhadap guru terkait dengan kompetensi kepribadian terutama kewibawaan seorang guru di hadapan siswa dan lingkungan sekitarnya, sehingga kompetensi kepribadian guru dapat menjadi suatu alat yang baik dalam membina siswa di sekolah. Saran bagi guru, hendaknya lebih meningkatkan kompetensi kepribadian dengan membekali diri dengan berkesinambungan baik pendidikan formal maupun nonformal. Sesuai dengan visi misi sekolah bahwa Manado Independent School akan menjadi Lembaga Kristiani yang terkemuka maka guru-guru perlu memiliki kerohanian dan karakter seperti Kristus. Dengan melakukan melakukan kedua hal diatas maka guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya lebih baik dan dengan demikian kreativitas siswa dapat meningkat. Saran bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang relevan selanjutnya dengan obyek yang berbeda dengan mempertajam indikator-indikator yang terkait.

Referensi :

Abnisa; Almaydza Pratama; Zubairi. (2022). *Personality Competence Educator And Student Interest In Learning*. Scaffolding : Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, Vol. 4, No. 1 Hal 279 – 290

- Astuti; Albertin Dwi. (2015). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas X Jurusan Tata boga SMK Negeri 3 Klaten. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta)
- Dwapesty; Hadiyanto; Irsyad; Sulastry. (2022). The Effect of Teacher Personality Competence And School Climate On The Character of Junior High School Students In Solok Regency. *International Journal of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)*, Vol 2, No. 3 Hal 808-816
- Djokosantoso, Moeliono. (2005). *Budaya Organisasi Dalam Tantangan*. PT Gramedia, Jakarta
- Fajriyanti; Zakiya, Nur. (2019). Pengaruh Budaya Sekolah Dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa SMK Negeri 1 Slahung. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)
- Fatmah, Nirra. (2018). Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan. Diterbitkan Oleh Tim Direktorat Pendidikan Madrasah. *Wawasan Pendidikan Karakter Dalam Islam*, Jakarta. Vol 29, No. 2 Hal 9 - 10
- Hasan, Kamaruddin. (2014). *Membangun Kultur Sekolah: Menuju Pendidikan Berbasis Iman Dan Takwa*. Penerbit CV Bina Karya Utama, Makasar
- Indah Tri Agustin; Nafiah. (2019). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya. *Education And Human Development Journal* Vol 4 No.2
- Junik Agustinus; Rahmawati Selly. (2018). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas V Di Gugus II Kasihan Bantul Yogyakarta. *Jurnal PGSD Indonesia* Vol. 4 No. 2
- Khusnah, Widatul. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian guru Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang)
- Kurniawan; Machful, Indra. (2015). Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi Yang Baik. *Journal Pedagogia* Vol 4, No. 2
- Kurnia; Adi; Qomarozzaman, Bambang. (2012). *Membangun Budaya Sekolah*. Penerbit Simbiosis Rekatama Media, Makasar
- Maryamah, Eva. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Jurnal Tarbawi* Vol 2, No. 2
- Maulana; Kholbi; Syafei; Herlina. (2021). Charactered Teachers' Personality Competencies Within Social Interactions. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan* Vol3, No. 1 Hal 9-14
- Nisary, Muhammad Afifulla; Hamami, Tasman. (2020). Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Sosial Keagamaan At-Tafkir*, Vol. 13, No. 2
- Normira. (2015). Masyarakat Dan Kebudayaan Sekolah. *Jurnal "Al-Hiwar"* Vol 3, No. 6
- Rahayu, Neneng; Indra, Hasbi. (2017). Relationship Between Teachers Personality Competence And Principal Supervision Againts Student With Religious Awareness Perception. *Jurnal Tawazun* Vol. 10, No. 1
- Rohman; Suntoro; Adha; Yanzi. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Aplikasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa. *Journal Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik PKN* Vol 7, No. 2
- Rozaq, Abdul. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah, Kompetensi, Dan Motivasi Guru Terhadap Produktivitas Sekolah Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Wilayah Kabupaten Magelang. (Tesis Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Magelang)

- Sudrajat, Ajat. (2014). *Budaya Sekolah Dan Pendidikan Karakter*. Penerbit Intan Media, Yogyakarta
- Sopian. (2016). *Pengaruh Budaya Sekolah Dan Keteladanan Guru Terhadap Karakter Siswa: Studi Kasus Pada Siswa SMP Trampil Jakarta Timur*. (Tesis Pascasarjana, Intitut PTIQ Jakarta)
- Suwardani, Ni Putu. (2020). *“Quo Vadis” Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat*. Penerbit UNHI Press Denpasar
- Sundoro, Anang. (2016). *Analisis Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Dengan Variabel Intervening Kompetensi Guru*. *Journal Petra Business & Management Review* Vol 2, No. 2
- Tsauri, Sofyan. (2020). *Pengaruh Budaya Sekolah, Kompetensi, Dan Motivasi Guru Terhadap Produktivitas Sekolah Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Wilayah Kabupaten Magelang*. (Tesis Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Magelang)
- Wahyuni, Sri. (2017). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Diniyah di SMP Negeri 6 Unggul Banda Aceh*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta